



**Puspresnas**  
Pusat Prestasi Nasional

**BPTI**  
Buku Prestasi Tinggi Indonesia



# PEDOMAN

# Lomba Sastra Siswa Nasional 2024

Jenjang Pendidikan Dasar





## **PEDOMAN**

Lomba Sastra Siswa Nasional

Tahun 2024

SD/MI/SMP/MTs/Sederajat

Balai Pengembangan Talenta Indonesia

Pusat Prestasi Nasional

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



## **Pedoman Lomba Sastra Siswa Nasional Tahun 2024**

### **Diterbitkan oleh:**

Balai Pengembangan Talenta Indonesia  
Pusat Prestasi Nasional  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

### **Pengarah:**

Maria Veronica Irene Herdjiono  
Ganjar Harimansyah

### **Penanggung Jawab:**

Tri Istiwahyuningsih

### **Tim Penyusun:**

Putu Fajar Arcana  
Mohammad Hilmi Faiq  
Novka Kuaranita  
Dessy Sekar Chamdi  
Agung Cahya Karyadi

### **Desain Sampul:**

Anggun Rahayu Utami

### **Tata Letak:**

Wibowo Budi Santoso

©2024 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

### KATA PENGANTAR

Dalam upaya meningkatkan pembinaan dan pengembangan prestasi siswa di bidang literasi bahasa dan sastra di Indonesia, Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menyelenggarakan kegiatan Lomba Sastra Siswa Nasional Tahun 2024 untuk peserta didik Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI/Sederajat) dan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs/Sederajat). Aktualisasi prestasi melalui ajang talenta didasarkan pada potensi minat dan bakat peserta didik. Mereka yang berhasil akan mendapatkan banyak manfaat untuk pengembangan karir belajar dan karir profesional peserta didik.

Lomba Sastra Siswa Nasional Tahun 2024 dilaksanakan dalam rangka menyemarakkan rangkaian kegiatan bulan bahasa dan sastra Indonesia dan diselenggarakan dalam dua tahap yaitu babak penyisihan secara daring dan babak final tingkat nasional secara luring. Sehubungan dengan hal tersebut, maka disusunlah pedoman Lomba Sastra Siswa Nasional Tahun 2024 sebagai acuan bagi para peserta, pendamping, pembina, juri, dan para pemangku kepentingan lainnya. Diharapkan dengan pedoman ini penyelenggaraan Lomba Sastra Siswa Nasional Tingkat SD/MI/Sederajat dan SMP/MTs/Sederajat dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selamat mempersiapkan diri, belajar, dan berlatih hingga mencapai prestasi yang membanggakan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan pedoman ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas amal kebaikan kita semua dengan yang lebih baik. Terima kasih.

Jakarta, 2 November 2024

Plt. Kepala,



Maria Veronica Irene Herdjiono

NIP 198103292012122001



## DAFTAR ISI

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| Kata Pengantar .....                       | i  |
| Daftar Isi .....                           | ii |
| BAB I. PENDAHULUAN .....                   | 1  |
| A. Latar Belakang .....                    | 1  |
| B. Dasar Hukum .....                       | 2  |
| C. Tujuan .....                            | 3  |
| D. Ruang Lingkup .....                     | 4  |
| E. Cabang Lomba.....                       | 4  |
| BAB II. PENYELENGGARAAN .....              | 5  |
| A. Peserta dan Pendamping .....            | 5  |
| B. Mekanisme Lomba .....                   | 5  |
| C. Jadwal Pelaksanaan .....                | 6  |
| D. Pendanaan .....                         | 6  |
| E. Juara dan Penghargaan .....             | 6  |
| F. Ketentuan Lain .....                    | 6  |
| BAB III. KETENTUAN PELAKSANAAN LOMBA ..... | 8  |
| A. Mendongeng SD/MI/Sederajat .....        | 8  |
| B. Menulis Cerita SD/MI/Sederajat .....    | 14 |
| C. Mendongeng SMP/MTs/Sederajat .....      | 17 |
| D. Menulis Cerita SMP/MTs/Sederajat .....  | 23 |
| BAB IV. PENUTUP .....                      | 27 |
| LAMPIRAN .....                             | 28 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (UUD 1945) mengamanatkan Bangsa dan Negara Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini menjadikan segala upaya terkait mencerdaskan kehidupan bangsa, yang antara lainnya adalah melalui pendidikan, merupakan bagian dari pengejawantahan amanat UUD 1945. Setiap orang juga berhak mendapatkan pendidikan dan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya, termasuk daya saing di bidang prestasi akademik dan non-akademik.

Prestasi akademik dan non-akademik diraih melalui pendidikan yang bermutu memerlukan pengembangan kecerdasan secara komprehensif dan bermakna. Aspek – aspeknya meliputi (1) Olah hati (cerdas spiritual) untuk memperteguh keimanan dan ketakwaan, meningkatkan akhlak mulia, budi pekerti atau moral, membentuk kepribadian yang unggul, membangun kepemimpinan dan kewirausahaan, (2) Olah pikir (cerdas intelektual) untuk membangun kompetensi dan kemandirian ilmu pengetahuan dan teknologi, (3) Olah rasa (cerdas emosional dan sosial) untuk meningkatkan sensitivitas, daya apresiasi, daya kreasi, serta daya ekspresi seni dan 2 budaya, dan (4) Olahraga (cerdas kinestetik) untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, daya tahan, kesiapan fisik dan keterampilan kinestetis.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia menyatakan bahwa “Balai Pengembangan Talenta Indonesia mempunyai tugas melaksanakan pengembangan talenta peserta didik.” Tugas tersebut diimplementasikan dalam salah satu fungsi Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) melalui pelaksanaan ajang talenta. Dalam upaya mengembangkan talenta di bidang seni dan budaya, BPTI menyelenggarakan Lomba Sastra Siswa Nasional Tahun 2024.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengantarkan umat manusia ke era kompetisi global di berbagai bidang kehidupan. Hal inilah yang menuntut kita agar segera berbenah diri, sekaligus menyusun langkah nyata guna menyongsong masa depan yang lebih baik. Langkah utama yang harus dipikirkan adalah menyiapkan sumber daya manusia (dalam hal ini peserta didik) agar berkarakter kuat, tahan uji, serta memiliki keunggulan di bidangnya masing-masing.

Upaya tersebut harus ditempuh dengan mewujudkan pendidikan yang berorientasi pada peserta didik agar mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, paradigma pendidikan yang mengedepankan peningkatan daya nalar, kreativitas, serta berpikir kritis harus diterapkan dalam setiap langkah pengembangan potensi peserta didik. Pengembangan potensi peserta didik, antara lain ditandai dengan semakin tingginya apresiasi sastra, kuatnya spiritualitas, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta keterampilan peserta didik.

Perkembangan potensi peserta didik dapat terlihat dari perwujudan pikiran mereka dalam bentuk tulisan atau karya sastra. Pengertian sastra dalam konteks ini adalah tulisan yang memiliki berbagai keunggulan seperti keaslian, keartistikan, keindahan dalam isi, dan ungkapannya. Salah satu tujuan pendidikan sastra di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama adalah untuk meningkatkan kualitas literasi peserta didik.

Pada tahun 2024 Lomba Sastra Siswa Nasional diselenggarakan secara tatap muka pada dua cabang lomba untuk tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yaitu Mendongeng dan Menulis Cerita, serta dua cabang lomba untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah yaitu Mendongeng dan Menulis Cerita. Selain itu diharapkan agar peserta didik dapat mengembangkan ide-ide dan kreativitasnya di bidang seni sastra serta karya-karya nyata yang diminati oleh peserta didik sejak dini sampai kelak dewasa, sehingga rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki semakin besar.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2024 tentang Desain Besar Manajemen Talenta Nasional;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 42 tahun 2018 tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan Kesastraan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 962);
9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 423/O/2022 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 50/O/2022 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Sekretariat Jenderal dan Pusat;
10. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 455/O/2022 tentang Rincian Tugas Balai Pengembangan Talenta Indonesia; dan
12. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2024 beserta perubahannya.

### **C. Tujuan**

Tujuan dari penyelenggaraan Lomba Sastra Siswa Nasional Tahun 2024 adalah:

1. Meningkatkan kreativitas peserta didik jenjang pendidikan dasar dalam bidang sastra (lisan dan tulis);
2. Meningkatkan kesadaran peserta didik jenjang pendidikan dasar akan pentingnya menulis sebagai sarana dalam mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara estetik;
3. Meningkatkan kecintaan peserta didik jenjang pendidikan dasar terhadap bahasa dan sastra Indonesia sebagai sarana untuk membangun karakter, jati diri, dan kebanggaan nasional;
4. Memotivasi peserta didik jenjang pendidikan dasar untuk meningkatkan budaya membaca dan menulis sejak dini;
5. Mendorong peserta didik jenjang pendidikan dasar untuk menghargai dan memperkenalkan kearifan lokal; dan
6. Mendorong semangat kebersamaan dalam keberagaman.

### **D. Ruang Lingkup**

Kegiatan Lomba Sastra Siswa Nasional Tahun 2024 ditujukan bagi peserta didik tingkat SD/MI/Sederajat kelas 4, 5, dan 6 serta peserta didik tingkat SMP/MTs/Sederajat kelas 7, 8, dan 9 di seluruh Indonesia. Cabang seni sastra yang dilombakan meliputi seni mendongeng dan menulis cerita.

### **E. Cabang Lomba**

Lomba Sastra Siswa Nasional Tahun 2024 terdiri atas cabang lomba sebagai berikut:

1. Tingkat SD/MI/Sederajat
  - a. Mendongeng
  - b. Menulis Cerita
2. Tingkat SMP/MTs/Sederajat
  - a. Mendongeng
  - b. Menulis Cerita

## BAB II

### PENYELENGGARAAN

#### **A. Peserta dan Pendamping**

Ketentuan peserta dan pendamping dalam kegiatan Lomba Sastra Siswa Nasional Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Peserta adalah peserta didik SD/MI kelas 4, 5, dan 6, serta peserta didik SMP/MTs kelas 7, 8, dan 9 atau yang sederajat (tahun pelajaran 2024/2025) di seluruh wilayah Indonesia yang terdaftar di Pangkalan Data dan dibuktikan dengan surat keterangan dari Kepala Sekolah;
- b. Setiap peserta didampingi oleh satu guru pendamping;
- c. Pendamping adalah guru yang ditugaskan oleh Kepala Sekolah; dan
- d. Peserta hanya boleh mengikuti satu cabang lomba dan hanya mengunggah satu karya.

#### **B. Mekanisme Lomba**

Pelaksanaan LS2N tahun 2024 dilaksanakan melalui dua tahapan yakni, seleksi tingkat sekolah dan seleksi tingkat nasional dengan mengikuti standar prosedur pelaksanaan seleksi yang ditetapkan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia. Adapun penyelenggaraan pada setiap tingkatan adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan LS2N tingkat sekolah

LS2N tingkat sekolah dilaksanakan untuk memilih 1 (satu) peserta per cabang lomba yang akan didaftarkan ke tingkat nasional. Tiap sekolah dapat mendaftarkan peserta didiknya oleh operator sekolah melalui laman <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id>.

- b. Pelaksanaan LS2N tingkat nasional

Pelaksanaan LS2N tingkat nasional tahun 2024 dilaksanakan dalam dua tahap yaitu penyisihan dan final. Babak penyisihan dilaksanakan secara daring untuk memilih 12 peserta terbaik pada setiap cabang dan 1 perwakilan dari setiap provinsi berdasarkan nilai teratas. Babak final tingkat nasional dilaksanakan secara luring dengan total peserta masing-masing cabang paling banyak 50 peserta.

### C. Jadwal Pelaksanaan

| No | Kegiatan                                                         | Tanggal                  |
|----|------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1  | Sosialisasi Pedoman LS2N 2024                                    | 2 November 2024          |
| 2  | Pendaftaran dan unggah hasil karya peserta oleh operator sekolah | 3 s.d. 14 November 2024  |
| 3  | Seleksi Administratif                                            | 7 s.d. 15 November 2024  |
| 4  | Babak penyisihan tingkat nasional (daring)                       | 15 s.d. 18 November 2024 |
| 5  | Pengumuman peserta tingkat nasional (finalis)                    | 20 November 2024         |
| 6  | Babak final tingkat nasional (luring)                            | 25 s.d. 30 November 2024 |

### D. Pendanaan

Pembiayaan kegiatan LS2N bersumber dari APBN yang dialokasikan pada DIPA Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2024.

### E. Juara dan Penghargaan

Juara pada masing-masing cabang lomba akan mendapatkan penghargaan sebagai berikut:

1. Juara 1 : medali emas, e-sertifikat, dan uang pembinaan
2. Juara 2 : medali perak, e-sertifikat, dan uang pembinaan
3. Juara 3 : medali perunggu, e-sertifikat, dan uang pembinaan
4. Juara Harapan 1 : e-sertifikat dan uang pembinaan
5. Juara Harapan 2 : e-sertifikat dan uang pembinaan
6. Juara Harapan 3 : e-sertifikat dan uang pembinaan
7. Peserta tingkat nasional (finalis) : e-sertifikat

#### **F. Ketentuan Lain**

1. Hak cipta karya hasil lomba mendongeng dan menulis cerita tetap berada di tangan penulis yang bersangkutan;
2. Hak penggandaan/reproduksi/distribusi atau alih wahana karya finalis baik sebagian maupun keseluruhan untuk kepentingan non-komersial ada pada Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi selama 3 tahun sejak karya diterima panitia;
3. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa karya tersebut mengandung kecurangan, Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi berhak mendiskualifikasi peserta.

### BAB III

#### KETENTUAN PELAKSANAAN LOMBA

##### **A. Mendongeng SD/MI/Sederajat**

###### **a. Tema Umum**

"Membangun Karakter Melalui Mendongeng"

###### **b. Tema Khusus**

1. Sahabat Bumi Lestari
2. Persahabatan Tanpa Batas
3. Belajar dari Kearifan Lokal

###### **c. Materi Lomba**

1. Naskah dongeng dapat menyadur dari cerita dongeng/legenda yang lain, namun menggunakan cerita karya sendiri merupakan nilai tambah.
2. Mengikuti Bahasa Indonesia yang baik, sederhana dan mudah dipahami.
3. Karya dongeng mencerminkan karakteristik usia SD/MI sederajat dan mengangkat budaya lokal.
4. Setiap peserta dapat memilih isi cerita dalam dongeng sesuai dengan pilihan tema khusus pada poin 2.
5. Dalam penyampaian cerita telah disunting dan diminimalisir dari aspek kekerasan, pembunuhan, perebutan kekuasaan, percintaan, romantisme berlebih, dan/atau perselingkuhan namun tidak mengurangi esensi dongeng/legenda yang disadur.
6. Video mendongeng berdurasi 10 menit (2 menit untuk pengenalan dan kalimat pembuka; 8 menit untuk penampilan mendongeng), dalam bentuk audio visual dengan rasio 16:9 (*landscape*), format .mp4, dan beresolusi minimal 720p;
7. Peserta hanya dapat mengirimkan 1 (satu) karya mendongeng.
8. Pengambilan video karya untuk lomba daring (babak penyisihan) dapat menggunakan gawai/kamera dengan posisi statis dari satu arah (*angle*) tampak bagian depan.

9. Peserta tidak diperkenankan menyunting video mendongeng.
10. Peserta tidak diperkenankan menambahkan ilustrasi musik dalam video.
11. Peserta mengenakan seragam sekolah tanpa *make up* dan diperbolehkan menambah ornamen kostum yang selaras dengan penyampaian cerita (pada lomba daring dan luring).
12. Bila penyampaian cerita dibutuhkan alat peraga, peserta mempersiapkan alat peraga secara mandiri di atas panggung (pada lomba daring dan luring).
13. Alat peraga yang dibawa hanya terbatas pada alat dukung cerita, dan bukan sebagai dekorasi panggung (pada lomba daring dan luring).
14. Peserta babak final diperbolehkan menggunakan kembali cerita dongeng yang dibuat dan ditampilkan saat babak penyisihan.

#### **d. Teknis Pengiriman Karya**

1. Mengunggah Surat Keterangan dari Kepala Sekolah dalam bentuk pindaian dokumen berformat .pdf dengan maksimal ukuran file 2 MB ke Portal Registrasi <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/>;
2. Format Surat Keterangan dari Kepala Sekolah tercantum di Lampiran pedoman ini;
3. Karya mendongeng dalam bentuk video diunggah ke laman YouTube <https://www.youtube.com/> dengan memilih tayangan “unlisted/tidak publik” pada menu “visibilitas”;
4. Judul video mencakup unsur berikut: cabang lomba, nama lengkap peserta, nama sekolah, dan provinsi;
5. contoh: Mendongeng\_Vera Rahmawati\_SD Harapan Bangsa\_DKI Jakarta
6. Tautan video dituliskan di dalam dokumen berformat .pdf dan diunggah ke Portal Registrasi <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/>;
7. Melakukan finalisasi pendaftaran dengan memastikan kesesuaian data peserta, pembimbing, berkas, dan karya dan diakhiri dengan mencetak bukti pendaftaran.

**e. Penilaian**

Penilaian lomba mendongeng tingkat nasional dengan tahapan sebagai berikut:

**a. Penilaian Video Penampilan Mendongeng**

Penilaian penampilan mendongeng peserta yang tersedia dalam video dengan kriteria dan instrumen sebagai berikut:

| No  | Komponen              | Indikator |                                         | Bobot | Ket                   | Skala | Nilai |
|-----|-----------------------|-----------|-----------------------------------------|-------|-----------------------|-------|-------|
| I   | Isi Cerita            | 1         | Isi sesuai tema                         | 20%   | 2 indikator terpenuhi | 90    |       |
|     |                       | 2         | Pesan edukatif                          |       | 1 indikator terpenuhi | 80    |       |
| II  | Penampilan Mendongeng | 1         | Percaya diri                            | 10%   | 3 indikator terpenuhi | 90    |       |
|     |                       | 2         | Penguasaan panggung                     |       | 2 indikator terpenuhi | 80    |       |
|     |                       | 3         | Penghayatan terhadap isi cerita         |       | 1 indikator terpenuhi | 70    |       |
| III | Media dan Alat Peraga | 1         | Menarik                                 | 20%   | 4 indikator terpenuhi | 90    |       |
|     |                       | 2         | Sesuai dengan cerita                    |       | 3 indikator terpenuhi | 80    |       |
|     |                       | 3         | Variasi                                 |       | 2 indikator terpenuhi | 70    |       |
|     |                       | 4         | Dari bahan yang murah dan mudah didapat |       | 1 indikator terpenuhi | 60    |       |

| No     | Komponen              | Indikator |                                             | Bobot | Ket                   | Skala | Nilai |
|--------|-----------------------|-----------|---------------------------------------------|-------|-----------------------|-------|-------|
| IV     | Bahasa yang Digunakan | 1         | Bahasa tubuh                                | 30%   | 6 indikator terpenuhi | 90    |       |
|        |                       | 2         | Intonasi                                    |       | 4 indikator terpenuhi | 80    |       |
|        |                       | 3         | Artikulasi                                  |       |                       |       |       |
|        |                       | 4         | Volume suara                                |       | 3 indikator terpenuhi | 70    |       |
|        |                       | 5         | Tempo                                       |       |                       |       |       |
|        |                       | 6         | Diksi/pilihan kata                          |       | 1 indikator terpenuhi | 60    |       |
| V      | Kreativitas           | 1         | Cerita dongeng karya sendiri                | 20%   | 4 indikator terpenuhi | 90    |       |
|        |                       | 2         | Improvisasi                                 |       | 3 indikator terpenuhi | 80    |       |
|        |                       | 3         | Penggunaan alat peraga                      |       | 2 indikator terpenuhi | 70    |       |
|        |                       | 4         | Kesesuaian ornamen kostum dengan isi cerita |       | 1 indikator terpenuhi | 60    |       |
| Jumlah |                       |           |                                             |       |                       |       |       |

#### b. Penilaian Penampilan Mendongeng Langsung di Hadapan Juri

Penilaian penampilan mendongeng peserta langsung di hadapan Juri meliputi dua bagian yaitu (1) penampilan mendongeng dan (2) presentasi isi cerita, dengan kriteria dan instrumen sebagai berikut:

| No  | Komponen              | Indikator |                                         | Bobot | Ket                   | Skala | Nilai |
|-----|-----------------------|-----------|-----------------------------------------|-------|-----------------------|-------|-------|
| I   | Isi Cerita            | 1         | Isi sesuai tema                         | 20%   | 2 indikator terpenuhi | 90    |       |
|     |                       | 2         | Pesan edukatif                          |       | 1 indikator terpenuhi | 80    |       |
| II  | Penampilan Mendongeng | 1         | Percaya diri                            | 10%   | 3 indikator terpenuhi | 90    |       |
|     |                       | 2         | Penguasaan panggung                     |       | 2 indikator terpenuhi | 80    |       |
|     |                       | 3         | Penghayatan terhadap isi cerita         |       | 1 indikator terpenuhi | 70    |       |
| III | Media dan Alat Peraga | 1         | Menarik                                 | 20%   | 4 indikator terpenuhi | 90    |       |
|     |                       | 2         | Sesuai dengan cerita                    |       | 3 indikator terpenuhi | 80    |       |
|     |                       | 3         | Variasi                                 |       | 2 indikator terpenuhi | 70    |       |
|     |                       | 4         | Dari bahan yang murah dan mudah didapat |       | 1 indikator terpenuhi | 60    |       |
| IV  | Bahasa yang Digunakan | 1         | Bahasa tubuh                            | 30%   | 6 indikator terpenuhi | 90    |       |
|     |                       | 2         | Intonasi                                |       | 4 indikator terpenuhi | 80    |       |
|     |                       | 3         | Artikulasi                              |       |                       |       |       |
|     |                       | 4         | Volume suara                            |       | 3 indikator terpenuhi | 70    |       |
|     |                       | 5         | Tempo                                   |       |                       |       |       |
|     |                       | 6         | Diksi/pilihan kata                      |       | 1 indikator terpenuhi | 60    |       |

| No     | Komponen    | Indikator |                                             | Bobot | Ket                   | Skala | Nilai |
|--------|-------------|-----------|---------------------------------------------|-------|-----------------------|-------|-------|
| V      | Kreativitas | 1         | Cerita dongeng karya sendiri                | 20%   | 4 indikator terpenuhi | 90    |       |
|        |             | 2         | Improvisasi                                 |       | 3 indikator terpenuhi | 80    |       |
|        |             | 3         | Penggunaan alat peraga                      |       | 2 indikator terpenuhi | 70    |       |
|        |             | 4         | Kesesuaian ornamen kostum dengan isi cerita |       | 1 indikator terpenuhi | 60    |       |
| Jumlah |             |           |                                             |       |                       |       |       |

### c. Alokasi Waktu Penampilan Pada Lomba Luring

| No | Kegiatan                       | Waktu    |
|----|--------------------------------|----------|
| 1  | Perkenalan dan Kalimat Pembuka | 2 menit  |
| 2  | Penampilan Mendongeng          | 8 menit  |
| 3  | Tanya Jawab                    | 5 menit  |
|    | Jumlah                         | 15 menit |

## B. Menulis Cerita Tingkat SD/MI/Sederajat

### 1. Materi Lomba

#### a. Definisi cerita

Cerita yang dimaksud dalam lomba ini adalah rangkaian peristiwa yang disampaikan dalam bentuk tulisan, baik yang berasal dari kejadian nyata (non-fiksi) maupun yang tidak nyata (fiksi). Sumber cerita dapat berasal dari pengalaman pribadi maupun orang lain. Cerita perlu memuat beberapa unsur dasar, antara lain tokoh, latar tempat, dan latar waktu berlangsungnya peristiwa.

- b. Cerita ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik, sederhana, dan mudah dipahami.
- c. Cerita harus merupakan karya asli dari penulisnya sendiri, dibuktikan dengan surat pernyataan keaslian yang ditandatangani di atas meterai tempel Rp10.000. Karya yang terbukti tidak orisinal akan didiskualifikasi.
- d. Materi cerita tidak mengandung diskriminasi terhadap suku, agama, ras, etnis, atau kelompok tertentu, serta bebas dari unsur kekerasan dan pornografi.
- e. Format Penulisan:
  - Font: Times New Roman, ukuran 12, spasi 1,5.
  - Ukuran kertas: A4.
  - Margin: 2,54 cm di setiap sisi.
  - Panjang cerita: 4.000 s.d. 7.000 karakter dengan spasi.
- f. Untuk Babak Penyisihan, karya harus memilih salah satu pilihan tema sebagai berikut:
  - Kerukunan
  - Persahabatan
  - Keluarga

## **2. Teknik Pelaksanaan Lomba**

### **Babak penyisihan**

- a. Pada Babak Penyisihan lomba diselenggarakan secara daring.
- b. Karya peserta wajib diunggah dalam tautan/*link* yang telah ditentukan penyelenggara dalam batas waktu tertentu sebagaimana telah ditetapkan.
- c. Karya-karya yang telah diunggah akan diseleksi oleh tim juri.

### **Pengiriman karya babak penyisihan**

- a. Mengunggah Surat Pernyataan Keaslian Karya dibubuhi meterai tempel Rp10.000 dan ditandatangani peserta serta Surat Keterangan dari Kepala Sekolah, yang dijadikan satu file dalam bentuk pindaian dokumen berformat .pdf dengan maksimal ukuran file 2 MB ke Portal Registrasi <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/>;
- b. Format Surat Keterangan dari Kepala Sekolah dan Surat Pernyataan Keaslian Karya tercantum di Lampiran pedoman ini;
- c. Mengunggah karya dalam bentuk dokumen berformat .pdf dengan maksimal ukuran file 2 MB ke Portal Registrasi <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/>;
- d. Melakukan finalisasi pendaftaran dengan memastikan kesesuaian data peserta, pembimbing, berkas, dan karya lalu diakhiri dengan mencetak bukti pendaftaran.
- e. Cara pendaftaran peserta lomba dapat mengikuti petunjuk Sosialisasi Portal Registrasi LS2N.pdf yang dapat diunduh di laman <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/>.

### **Babak Final**

- a. Seleksi Babak Final diselenggarakan secara luring di Jakarta.
- b. Teknis pelaksanaan final:
  - 1) Peserta yang lolos ke babak final akan melaksanakan kompetisi secara luring di Jakarta. Biaya akomodasi, transportasi, dan konsumsi peserta dan pendamping selama kegiatan ditanggung panitia penyelenggara.
  - 2) Pada hari pertama akan dilakukan pembekalan, orientasi, dan penentuan tema oleh dewan juri.
  - 3) Penulisan cerita akan dilangsungkan pada hari kedua dengan durasi 6 jam di dalam ruangan yang disediakan panitia penyelenggara.
  - 4) Setiap peserta wajib membawa gawai elektronik sendiri (*laptop, tablet, notebook*) untuk perangkat menulis karya;
  - 5) Teknis pengiriman karya babak final akan dijelaskan pada saat penjelasan teknis lomba (*technical meeting*).

### 3. Penilaian

Kriteria penilaian meliputi hal-hal berikut:

1) Otentisitas ide cerita (35%)

Menggambarkan orisinalitas dan keunikan ide cerita.

2) Kreativitas pengolahan tema (25%)

Kemampuan mengolah tema menjadi cerita yang memikat dan berkesan.

3) Penggunaan bahasa Indonesia (20%)

Keselarasan bahasa sebagai media ekspresi.

4) Pesan moral (20%)

Kemampuan menyampaikan pesan cerita yang menggugah.

| No  | Komponen                    | Indikator |                                                              | Bobot | Skala Penilaian |
|-----|-----------------------------|-----------|--------------------------------------------------------------|-------|-----------------|
| I   | Otentisitas ide cerita      | 1         | Orisinalitas/keaslian ide                                    | 35%   | 60-100          |
|     |                             | 2         | Keunikan ide cerita                                          |       | 60-100          |
| II  | Kreativitas pengolahan tema | 1         | Pemahaman tema                                               | 25%   | 60-100          |
|     |                             | 2         | Pengembangan cerita                                          |       | 60-100          |
| III | Penggunaan Bahasa Indonesia | 1         | Kejelasan bahasa                                             | 20%   | 60-100          |
|     |                             | 2         | Keindahan/estetika bahasa                                    |       | 60-100          |
|     |                             | 3         | Ketepatan penggunaan bahasa (tata bahasa, ejaan, tanda baca) |       | 60-100          |
| IV  | Pesan Moral                 | 1         | Relevansi pesan dengan tema                                  | 20%   | 60-100          |
|     |                             | 2         | Kemampuan membangun pesan yang menggugah                     |       | 60-100          |

#### 4. Ketentuan Lain

- 1) Setiap peserta hanya diperbolehkan mengirimkan 1 (satu) karya.
- 2) Karya belum pernah/tidak sedang diikutsertakan dalam lomba lain dan belum pernah dipublikasikan di media apa pun.

#### C. Mendongeng SMP/MTs/Sederajat

##### a. Tema Umum

"Membangun Karakter Melalui Mendongeng"

##### b. Tema Khusus

1. Sahabat Bumi Lestari
2. Persahabatan Tanpa Batas
3. Belajar dari Kearifan Lokal

##### c. Materi Lomba

1. Naskah dongeng dapat menyadur dari cerita dongeng/legenda yang lain, namun menggunakan cerita karya sendiri merupakan nilai tambah.
2. Mengikuti Bahasa Indonesia yang baik, sederhana dan mudah dipahami.
3. Karya dongeng mencerminkan karakteristik usia SMP/MTs sederajat dan mengangkat budaya lokal.
4. Setiap peserta dapat memilih isi cerita dalam dongeng sesuai dengan pilihan tema khusus pada poin 2.
5. Dalam penyampaian cerita telah disunting dan diminimalisir dari aspek kekerasan, pembunuhan, perebutan kekuasaan, percintaan, romantisme berlebih, dan/atau perselingkuhan namun tidak mengurangi esensi dongeng/legenda yang disadur
6. Video mendongeng berdurasi 10 menit (2 menit untuk pengenalan dan kalimat pembuka; 8 menit untuk penampilan mendongeng), dalam bentuk audio visual dengan rasio 16:9 (landscape), format .mp4, dan beresolusi minimal 720p;
7. Peserta hanya dapat mengirimkan 1 (satu) karya mendongeng.

8. Pengambilan video karya untuk lomba daring dapat menggunakan gawai/kamera dengan posisi statis dari satu arah tampak bagian depan, tidak diperkenankan untuk menyunting video saat mendongeng
9. Peserta tidak berkenankan menambahkan ilustrasi musik dalam video.
10. Peserta mengenakan seragam sekolah tanpa *make up* dan diperbolehkan menambah ornamen kostum yang selaras dengan penyampaian cerita (pada lomba daring dan luring).
11. Bila penyampaian cerita dibutuhkan alat peraga, peserta mempersiapkan alat peraga secara mandiri di atas panggung (pada lomba daring dan luring).
12. Alat peraga yang dibawa hanya terbatas pada alat dukung cerita, dan bukan sebagai dekorasi panggung (pada lomba daring dan luring).
13. Peserta babak final diperbolehkan menggunakan kembali cerita dongeng yang dibuat dan ditampilkan saat penyisihan.

**d. Teknis Pengiriman Karya**

- a. Mengunggah Surat Keterangan dari Kepala Sekolah dalam bentuk pindaian dokumen berformat .pdf dengan maksimal ukuran file 2 MB ke Portal Registrasi <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/>;
- b. Format Surat Keterangan dari Kepala Sekolah tercantum di Lampiran pedoman ini;
- c. Karya mendongeng dalam bentuk video diunggah ke laman YouTube <https://www.youtube.com/> dengan memilih tayangan “*unlisted*/tidak publik” pada menu “visibilitas”;
- d. Judul video mencakup unsur berikut: cabang lomba, nama lengkap peserta, nama sekolah, dan provinsi;  
  
contoh: Mendongeng\_Vera Rahmawati\_SMP Harapan Bangsa\_DKI Jakarta
- e. Tautan video dituliskan di dalam dokumen berformat pdf dan diunggah ke Portal Registrasi <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/>;

- f. Melakukan finalisasi pendaftaran dengan memastikan kesesuaian data peserta, pembimbing, berkas, dan karya dan diakhiri dengan mencetak bukti pendaftaran.

**e. Penilaian**

Penilaian lomba mendongeng tingkat nasional dengan tahapan sebagai berikut:

**1. Penilaian Video Penampilan Mendongeng**

Penilaian penampilan mendongeng peserta yang tersedia dalam video dengan kriteria dan instrumen sebagai berikut:

| No  | Komponen              | Indikator |                                         | Bobot | Ket                   | Skala | Nilai |
|-----|-----------------------|-----------|-----------------------------------------|-------|-----------------------|-------|-------|
| I   | Isi Cerita            | 1         | Isi sesuai tema                         | 20%   | 2 indikator terpenuhi | 90    |       |
|     |                       | 2         | Pesan edukatif                          |       | 1 indikator terpenuhi | 80    |       |
| II  | Penampilan Mendongeng | 1         | Percaya diri                            | 10%   | 3 indikator terpenuhi | 90    |       |
|     |                       | 2         | Penguasaan panggung                     |       | 2 indikator terpenuhi | 80    |       |
|     |                       | 3         | Penghayatan terhadap isi cerita         |       | 1 indikator terpenuhi | 70    |       |
| III | Media dan Alat Peraga | 1         | Menarik                                 | 20%   | 4 indikator terpenuhi | 90    |       |
|     |                       | 2         | Sesuai dengan cerita                    |       | 3 indikator terpenuhi | 80    |       |
|     |                       | 3         | Variasi                                 |       | 2 indikator terpenuhi | 70    |       |
|     |                       | 4         | Dari bahan yang murah dan mudah didapat |       | 1 indikator terpenuhi | 60    |       |

| No     | Komponen              | Indikator |                                             | Bobot | Ket                   | Skala | Nilai |
|--------|-----------------------|-----------|---------------------------------------------|-------|-----------------------|-------|-------|
| IV     | Bahasa yang Digunakan | 1         | Bahasa tubuh                                | 30%   | 6 indikator terpenuhi | 90    |       |
|        |                       | 2         | Intonasi                                    |       | 4 indikator terpenuhi | 80    |       |
|        |                       | 3         | Artikulasi                                  |       |                       |       |       |
|        |                       | 4         | Volume suara                                |       | 3 indikator terpenuhi | 70    |       |
|        |                       | 5         | Tempo                                       |       |                       |       |       |
|        |                       | 6         | Diksi/pilihan kata                          |       | 1 indikator terpenuhi | 60    |       |
| V      | Kreativitas           | 1         | Cerita dongeng karya sendiri                | 20%   | 4 indikator terpenuhi | 90    |       |
|        |                       | 2         | Improvisasi                                 |       | 3 indikator terpenuhi | 80    |       |
|        |                       | 3         | Penggunaan alat peraga                      |       | 2 indikator terpenuhi | 70    |       |
|        |                       | 4         | Kesesuaian ornamen kostum dengan isi cerita |       | 1 indikator terpenuhi | 60    |       |
| Jumlah |                       |           |                                             |       |                       |       |       |

## 2. Penilaian Penampilan Mendongeng langsung di hadapan Juri

Penilaian penampilan mendongeng peserta langsung di hadapan Juri meliputi dua bagian yaitu (1) penampilan mendongeng dan (2) presentasi isi cerita, dengan kriteria dan instrumen sebagai berikut:

| No  | Komponen              | Indikator |                                         | Bobot | Ket                   | Skala | Nilai |
|-----|-----------------------|-----------|-----------------------------------------|-------|-----------------------|-------|-------|
| I   | Isi Cerita            | 1         | Isi sesuai tema                         | 20%   | 2 indikator terpenuhi | 90    |       |
|     |                       | 2         | Pesan edukatif                          |       | 1 indikator terpenuhi | 80    |       |
| II  | Penampilan Mendongeng | 1         | Percaya diri                            | 10%   | 3 indikator terpenuhi | 90    |       |
|     |                       | 2         | Penguasaan panggung                     |       | 2 indikator terpenuhi | 80    |       |
|     |                       | 3         | Penghayatan terhadap isi cerita         |       | 1 indikator terpenuhi | 70    |       |
| III | Media dan Alat Peraga | 1         | Menarik                                 | 20%   | 4 indikator terpenuhi | 90    |       |
|     |                       | 2         | Sesuai dengan cerita                    |       | 3 indikator terpenuhi | 80    |       |
|     |                       | 3         | Variasi                                 |       | 2 indikator terpenuhi | 70    |       |
|     |                       | 4         | Dari bahan yang murah dan mudah didapat |       | 1 indikator terpenuhi | 60    |       |
| IV  | Bahasa yang Digunakan | 1         | Bahasa tubuh                            | 30%   | 6 indikator terpenuhi | 90    |       |
|     |                       | 2         | Intonasi                                |       | 4 indikator terpenuhi | 80    |       |
|     |                       | 3         | Artikulasi                              |       |                       |       |       |
|     |                       | 4         | Volume suara                            |       | 3 indikator terpenuhi | 70    |       |
|     |                       | 5         | Tempo                                   |       |                       |       |       |
|     |                       | 6         | Diksi/pilihan kata                      |       | 1 indikator terpenuhi | 60    |       |

| No     | Komponen    | Indikator |                                             | Bobot | Ket                   | Skala | Nilai |
|--------|-------------|-----------|---------------------------------------------|-------|-----------------------|-------|-------|
| V      | Kreativitas | 1         | Cerita dongeng karya sendiri                | 20%   | 4 indikator terpenuhi | 90    |       |
|        |             | 2         | Improvisasi                                 |       | 3 indikator terpenuhi | 80    |       |
|        |             | 3         | Penggunaan alat peraga                      |       | 2 indikator terpenuhi | 70    |       |
|        |             | 4         | Kesesuaian ornamen kostum dengan isi cerita |       | 1 indikator terpenuhi | 60    |       |
| Jumlah |             |           |                                             |       |                       |       |       |

### 3. Alokasi Waktu Penampilan Pada Lomba Luring

| No | Kegiatan                       | Waktu    |
|----|--------------------------------|----------|
| 1  | Perkenalan dan Kalimat Pembuka | 2 menit  |
| 2  | Penampilan Mendongeng          | 8 menit  |
| 3  | Tanya Jawab                    | 5 menit  |
|    | Jumlah                         | 15 menit |

### D. Menulis Cerita Tingkat SMP/MTs/Sederajat

#### 1. Materi Lomba

##### a. Definisi cerita

Cerita yang dimaksud dalam lomba ini adalah rangkaian peristiwa yang disampaikan dalam bentuk tulisan, baik yang berasal dari kejadian nyata (non-fiksi) maupun yang tidak nyata (fiksi). Sumber cerita dapat berasal dari pengalaman pribadi maupun orang lain. Cerita perlu memuat beberapa unsur dasar, antara lain tokoh, latar tempat, dan latar waktu berlangsungnya peristiwa.

- b. Cerita ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik, sederhana, dan mudah dipahami.
- c. Cerita harus merupakan karya asli dari penulisnya sendiri, dibuktikan dengan surat pernyataan keaslian yang ditandatangani di atas meterai tempel Rp10.000. Karya yang terbukti tidak orisinal akan didiskualifikasi.
- d. Materi cerita tidak mengandung diskriminasi terhadap suku, agama, ras, etnis, atau kelompok tertentu, serta bebas dari unsur kekerasan dan pornografi.
- e. Format Penulisan:
  - Font: Times New Roman, ukuran 12, spasi 1,5.
  - Ukuran kertas: A4.
  - Margin: 2,54 cm di setiap sisi.
  - Panjang cerita: 4.000 s.d. 7.000 karakter dengan spasi.
- f. Untuk Babak Penyisihan, karya harus memilih salah satu pilihan tema sebagai berikut:
  - Kerukunan
  - Persahabatan
  - Keluarga

## **2. Teknik Pelaksanaan Lomba**

### **Babak penyisihan**

- a. Pada Babak Penyisihan lomba diselenggarakan secara daring.
- b. Karya peserta wajib diunggah dalam tautan yang telah ditentukan penyelenggara dalam batas waktu tertentu sebagaimana telah ditetapkan.
- c. Karya-karya yang telah diunggah akan diseleksi oleh tim juri.

### **Pengiriman karya babak penyisihan**

- a. Mengunggah Surat Pernyataan Keaslian Karya dibubuhi meterai tempel Rp10.000 dan ditandatangani peserta serta Surat Keterangan dari Kepala Sekolah, yang dijadikan satu file dalam bentuk pindaian dokumen berformat .pdf dengan maksimal ukuran file 2 MB ke Portal Registrasi <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/>;
- b. Format Surat Keterangan dari Kepala Sekolah dan Surat Pernyataan Keaslian Karya tercantum di Lampiran pedoman ini;
- c. Mengunggah karya dalam bentuk dokumen berformat .pdf dengan maksimal ukuran file 2 MB ke Portal Registrasi <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/>;
- d. Melakukan finalisasi pendaftaran dengan memastikan kesesuaian data peserta, pembimbing, berkas, dan karya lalu diakhiri dengan mencetak bukti pendaftaran.
- e. Cara pendaftaran peserta lomba dapat mengikuti petunjuk Sosialisasi Portal Registrasi LS2N.pdf yang dapat diunduh di laman <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/>.

### **Babak Final**

- a. Seleksi Babak Final diselenggarakan secara luring di Jakarta.
- b. Teknis pelaksanaan final:
  1. Peserta yang lolos ke babak final akan melaksanakan kompetisi secara luring di Jakarta. Biaya akomodasi, transportasi, dan konsumsi peserta dan pendamping selama kegiatan ditanggung panitia penyelenggara.
  2. Pada hari pertama akan dilakukan pembekalan, orientasi, dan penentuan tema oleh dewan juri.
  3. Penulisan cerita akan dilangsungkan pada hari kedua dalam durasi 6 jam di dalam ruangan yang disediakan panitia penyelenggara.
  4. Setiap peserta wajib membawa gawai elektronik sendiri (*laptop, tablet, notebook*) untuk perangkat menulis karya;
  5. Teknis pengiriman karya babak final akan dijelaskan pada saat penjelasan teknis lomba (*technical meeting*).

### 3. Penilaian

Kriteria penilaian meliputi hal-hal berikut:

1) Otentisitas ide cerita (35%)

Menggambarkan orisinalitas dan keunikan ide cerita.

2) Kreativitas pengolahan tema (25%)

Kemampuan mengolah tema menjadi cerita yang memikat dan berkesan.

3) Penggunaan bahasa Indonesia (20%)

Keselarasan bahasa sebagai media ekspresi.

4) Pesan moral (20%)

Kemampuan menyampaikan pesan cerita yang menggugah.

| No  | Komponen                    | Indikator |                                                              | Bobot | Skala Penilaian |
|-----|-----------------------------|-----------|--------------------------------------------------------------|-------|-----------------|
| I   | Otentisitas ide cerita      | 1         | Orisinalitas/keaslian ide                                    | 35%   | 60-100          |
|     |                             | 2         | Keunikan ide cerita                                          |       | 60-100          |
| II  | Kreativitas pengolahan tema | 1         | Pemahaman tema                                               | 25%   | 60-100          |
|     |                             | 2         | Pengembangan cerita                                          |       | 60-100          |
| III | Penggunaan Bahasa Indonesia | 1         | Kejelasan bahasa                                             | 20%   | 60-100          |
|     |                             | 2         | Keindahan/estetika bahasa                                    |       | 60-100          |
|     |                             | 3         | Ketepatan penggunaan bahasa (tata bahasa, ejaan, tanda baca) |       | 60-100          |
| IV  | Pesan Moral                 | 1         | Relevansi pesan dengan tema                                  | 20%   | 60-100          |
|     |                             | 2         | Kemampuan membangun pesan yang menggugah                     |       | 60-100          |



#### **4. Ketentuan Lain**

- a. Setiap peserta hanya diperbolehkan mengirimkan 1 (satu) karya.
- b. Karya belum pernah/tidak sedang diikutsertakan dalam lomba lain dan belum pernah dipublikasikan di media apa pun.

#### **BAB IV PENUTUP**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Balai Pengembangan Talenta Indonesia terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan prestasi peserta didik Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Keberhasilan penyelenggaraan Lomba Sastra Siswa Nasional Tahun 2024 ditentukan oleh semua unsur yang terlibat dalam melaksanakan kegiatan secara jujur, tertib, teratur, penuh disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Dengan memahami panduan ini, panitia pelaksana dan semua pihak yang terkait melaksanakan tugas sebaik-baiknya dapat menjamin mutu pelaksanaan Lomba Sastra Siswa Nasional (LS2N) dan mencapai hasil secara optimal dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai bahan masukan, kami harapkan saran dan kritik bagi penyelenggaraan seleksi di tahun mendatang. Semoga panduan ini dapat dijadikan acuan sehingga kegiatan seleksi ini dapat terlaksana dengan baik, efektif dan efisien

## LAMPIRAN 1

*Contoh Surat Pernyataan Keaslian Karya Peserta Lomba Sastra Siswa Nasional Tahun 2024 Cabang Lomba Menulis Cerita*

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : .....  
NISN : .....  
Kelas : .....  
Sekolah : .....  
NPSN : .....  
Provinsi : .....  
Cabang Lomba : Menulis Cerita

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya saya yang berjudul .....

1. Benar-benar karya ini saya buat sendiri dan tidak menyalin atau menjiplak karya orang lain.
2. Karya ini belum pernah diikutsertakan dalam lomba sejenis, baik tingkat nasional maupun internasional

Apabila terbukti tidak sesuai dengan pernyataan di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan panitia yang berlaku. Surat pernyataan ini saya buat secara sadar sehat jasmani dan rohani.

....., ..... 2024

Mengetahui,  
Kepala Sekolah .....

Yang membuat pernyataan,

(.....)  
NIP .....

(.....)

## LAMPIRAN 2

*Contoh Surat Keterangan Kepala Sekolah Peserta Lomba Sastra Siswa Nasional Tahun 2024*

|                          |
|--------------------------|
| <b>KOP SURAT SEKOLAH</b> |
|--------------------------|

### **SURAT KETERANGAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
NIP/NIK : .....  
Sekolah : .....  
NPSN : .....  
Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : .....  
Tempat, Tanggal Lahir : .....  
Jenis Kelamin : .....  
NISN : .....  
Kelas : .....  
Sekolah : .....  
Cabang Lomba : .....

Benar siswa tersebut di atas adalah siswa yang masih aktif sampai sekarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk keperluan Lomba Sastra Siswa Nasional Tahun 2024.

....., ..... 2024  
Kepala Sekolah

(.....)  
NIP .....



## Balai Pengembangan Talenta Indonesia

Jalan Gardu RT.10 RW.02, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa,  
Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12640

 [bpti.kemdikbud.go.id](http://bpti.kemdikbud.go.id)